

---

# PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP BIAYA UTANG YANG DIMODERASI OLEH LAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN TEKNOLOGI INFORMASI

Vera Vilza<sup>1</sup>; Muji Gunarto<sup>2</sup>

Universitas Bina Darma Palembang

[veravilza10@gmail.com](mailto:veravilza10@gmail.com) dan [mgunarto@binadarma.ac.id](mailto:mgunarto@binadarma.ac.id)

<https://doi.org/10.29407/nusamba.xxxx.xxxx>

---

## Informasi Artikel

Tanggal masuk

Tanggal revisi

Tanggal diterima

## Abstract

**Research aim :** *The aim of this research is to find out the influence of profitability using the Return On Equity (ROE), Return On Asset (ROA) and Return On Investment (ROI) measuring instruments on the cost of debt using the Debt to Equity Ratio (DER) measuring instrument which is moderated by Financial reports look at the completeness of financial reports reported quarterly or semesterly.*

**Design/Method/Approach :** *The research design uses a quantitative approach to 34 Information Technology Companies listed on the IDX. The analysis technique was carried out using a structural equation modeling (SEM) approach.*

**Research Finding :** *The results of this research found that profitability had an effect on the cost of debt, financial reports had no effect on the cost of debt, and financial reports could not moderate the effect of profitability on the cost of debt.*

**Theoretical contribution/Originality :** *can be used for companies and investors with research that is expected to be used as material for consideration in investing*

**Practitioner/Policy implication :** *theory and knowledge in the field of accounting, especially financial accounting, can be used and it is expected to provide benefits related to the effect of profitability on the cost of debt moderated by financial reports.*

**Keywords :** *Profitability , Cost of Debt, Financial Statements*

---

## Abstrak

**Tujuan Penelitian :** Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh profitabilitas dengan menggunakan alat ukur Return On Equity (ROE), Return On Asset (ROA) dan Return On Investment (ROI) terhadap biaya utang dengan menggunakan alat ukur Debt to Equity Ratio (DER) yang dimoderasi dengan laporan keuangan melihat kelengkapan laporan keuangan yang dilaporkan per triwulan atau per semester.

**Desain/ Metode/ Pendekatan :** Desain penelitiannya menggunakan pendekatan kuantitatif terhadap 34 Perusahaan Teknologi Informasi yang terdaftar di BEI. Teknik analisis dilakukan dengan pendekatan model persamaan struktural (SEM).

**Temuan Penelitian :** Hasil penelitian ini menemukan bahwa Profitabilitas berpengaruh terhadap biaya utang, laporan keuangan

---

tidak berpengaruh terhadap biaya utang, dan laporan keuangan tidak dapat memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap biaya utang.

**Kontribusi Teoritis/ Originalitas:** dapat digunakan bagi perusahaan dan para investor dengan adanya penelitian diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam berinvestasi

**Implikasi Praktis :** dapat digunakan teori dan pengetahuan dibidang akuntansi khususnya akuntansi keuangan dan diharapkan dapat memberikan manfaat berkaitan dengan pengaruh profitabilitas terhadap biaya utang yang dimoderasi dengan laporan keuangan.

**Kata kunci :** Profitabilitas, Biaya Utang, Laporan Keuangan

---

## Introduction/ Pendahuluan

Pada umumnya hampir seluruh perusahaan atau institusi memerlukan pelaporan keuangan, yang dapat digunakan sebagai rujukan media informasi para pengelola dalam rangka mengambil keputusan yang berkaitan dengan harta perusahaan atau institusi.

(Firmansyah et al., 2020) mengatakan penerbitan laporan keuangan secara umum bertujuan untuk memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja, dan arus kas perusahaan. Jadi, pelaporan keuangan yang berkualitas sangat dibutuhkan oleh banyak pihak pengguna sebagai dasar pengambilan keputusan sesuai kepentingan dan kebutuhannya masing-masing. Informasi dalam laporan keuangan juga dibutuhkan berbagai pihak yang terlibat dalam perusahaan seperti pemilik usaha, penanam modal, pengelola perusahaan, lembaga keuangan, pemerintah maupun emiten, sehingga laporan keuangan dibuat dan diterbitkan oleh institusi secara periodik yang dapat dilakukan secara tahunan, semesteran, triwulan, bulanan, bahkan dimungkinkan harian (Indriani & Khoiriyah, n.d.; Sofitriana & Nabila, 2022; Yuantoro et al., 2019)

Profitabilitas merupakan pendapatan untuk membiayai investasi yang ditujukan untuk menghasilkan keuntungan. Stabilitas profitabilitas merupakan salah satu hal penting yang harus diperhatikan manajer didalam pemilihan struktur modal (Langoday, 2021). Perusahaan yang memiliki profit tinggi memungkinkan mereka untuk menggunakan laba ditahan sebagai sumber pendanaan perusahaan dan akan menggunakan hutang dalam jumlah rendah dan sebaliknya. Alasannya, biaya dana internal lebih murah dibanding biaya dana eksternal (Diyanty et al., 2019; Lucia, 2015; Prasetya & Fitra, 2022; Sofitriana & Nabila, 2022; Yuantoro et al., 2019).

Penggunaan utang oleh perusahaan akan menimbulkan biaya utang (*cost of debt*). Biaya utang merupakan tingkat pengembalian yang diharapkan kreditur saat melakukan pendanaan dalam suatu perusahaan (Ardhefani et al., 2021; Munira et al., 2018).

Perusahaan Teknologi Informasi (TI) adalah perusahaan yang memproduksi, mengembangkan, dan menjual perangkat lunak dan layanan terkait TI. Perusahaan TI juga dapat menawarkan konsultasi TI, dukungan teknis, dan solusi bisnis berbasis TI untuk pelanggan mereka. Dalam era digital saat ini, Perusahaan TI memainkan peran penting dalam membentuk dan memajukan bisnis, industri, dan masyarakat secara keseluruhan. Yang terjadi pada Perusahaan Teknologi saat ini yaitu dimana perusahaan teknologi melakukan pemecatan kepada karyawan dikarenakan efisiensi waktu dan sistem pengendalian pembayaran upah di perusahaan selama masa pandemi covid 19 yang dianggap lebih menguntungkan perusahaan sertadengan alasan adanya resesi ekonomi Hal ini dapat menyebabkan terjadinya pengaruh terhadap kualitas informasi laporan keuangan yang dihasilkan dan dapat menyebabkan pengaruh besar terhadap utang perusahaan. Penelitian ini memfokuskan terhadap pengaruh

---

profitabilitas terhadap biaya utang yang dimoderasi dengan laporan keuangan pada Perusahaan Teknologi Informasi. Alasan peneliti menggunakan Perusahaan Teknologi Informasi yaitu untuk mengetahui seberapa besar keuntungan yang diperoleh selama pengurangan karyawan dan dampak pada perusahaan terhadap biaya utang. Indikator yang digunakan pada penelitian ini yaitu rasio *Return On Equity* (ROE), *Return On Asset* (ROA), dan *Return On Investment* (ROI) sebagai alat pengukur rasio profitabilitas, *Debt to Equity Ratio* (DER) sebagai alat ukur biaya utang, dan laporan keuangan (pemoderasi) melihat kelengkapan laporan keuangan yang dilaporkan per triwulan atau per semester dengan tahun periode 2022.

## Literatur Reviews

### Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Pemilik informasi memberikan isyarat berupa sebuah informasi yang menggambarkan kondisi suatu perusahaan serta memiliki manfaat bagi pengguna informasi (Ananda, 2017; Sofitriana & Nabila, 2022; Yuantoro et al., 2019). Teori sinyal yang menunjukkan adanya asimetri informasi, yaitu informasi yang lebih baik dari eksekutif perusahaan akan mendorong perusahaan untuk memberikan sinyal kepada calon investor (Kobar et al., 2020). Informasi yang diberikan perusahaan biasanya dalam bentuk laporan keuangan berisikan kondisi perusahaan serta cerminan kinerja perusahaan (Prasetya & Fitra, 2022).

### Laporan Keuangan

Laporan Keuangan adalah laporan yang disusun oleh manajer atau pimpinan perusahaan untuk mempertanggungjawabkan pengelolaan perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan seperti pemegang saham, instansi pajak, bank atau lembaga keuangan, serta pihak lain yang berkepentingan (Digdowiseiso et al., 2022; Diyanty et al., 2019; Kusmeylinda et al., 2021). Secara sederhana, laporan keuangan merupakan laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan dalam periode tertentu, yang memperlihatkan pos-pos keuangan perusahaan yang diperoleh selama periode tersebut (Arifin et al., 2022; Oktari & Yuliani, 2023). Laporan keuangan ini dapat dilihat dari kelengkapan laporan keuangan yang dilaporkan per triwulan atau per semester.

### Profitabilitas

Analisis profitabilitas adalah analisis rasio keuangan yang mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam memperoleh laba atau profit dengan suatu ukuran dalam persentase untuk menilai sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan laba sebelum atau sesudah pajak (Ardhefani et al., 2021; Dewi et al., 2022; Purba, 2019). Untuk setiap variabel yang digunakan dalam penelitian, dengan cara menggunakan rasio profitabilitas yaitu *Return on Aset* (ROA), *Return on Equity* (ROE), dan *Return On Investment* (ROI) (Maulana, 2023; Munira et al., 2018)

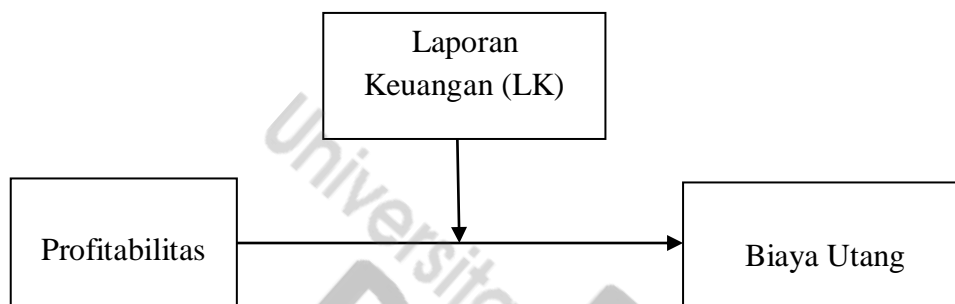
### Biaya Utang

Perusahaan akan memilih tambahan pendanaan yang bersumber dari utang dan saham ketika semua laba ditahan sudah habis (Ananda, 2017; Ardhefani et al., 2021; Sherly et al., 2016). Terkait dengan pendanaan yang bersumber dari utang, kreditor mengharapkan imbal balik sebagai biaya utang, atas sumber daya yang telah mereka serahkan kepada perusahaan. Biaya utang merupakan tingkat bunga atau tingkat pengembalian yang diharapkan oleh kreditor atas peminjaman utang kepada perusahaan selama periode tertentu (Firmansyah et

al., 2020; Maulana, 2023). Untuk biaya utang, alat ukur yang digunakan adalah *Debt to Equity Ratio* (DER).

### Kerangka Berfikir

Berdasarkan teori yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat disusun kerangka pemikiran sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

### Pengembangan Hipotesis

Salah satu indikator yang dapat digunakan untuk memberikan penilaian terhadap kinerja manajemen yang ada dalam perusahaan adalah laba. Laba perusahaan itu sendiri dapat diukur dengan *Return On Equity* (ROE), *Return On Asset* (ROA), dan *Return On Investment* (ROI). Semakin tinggi laba perusahaan maka akan semakin tinggi ROE, ROA, dan ROI. (Ismi et al., 2021; Langoday, 2021) mengatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) pengukur tingkat penggunaan utang (total utang) terhadap modal yang dimiliki perusahaan. Apabila biaya yang ditimbulkan oleh peminjam lebih kecil dari pada biaya modal sendiri, maka sumber dana yang berasal dari pinjaman atau utang akan lebih efektif dalam menghasilkan laba (meningkatkan ROE).

Semakin tinggi nilai profitabilitasnya maka akan semakin kecil pula nilai utangnya karena perusahaan dengan nilai profitabilitas tinggi cenderung menggunakan hutang yang relatif kecil (Langoday, 2021). Berdasarkan pernyataan tersebut maka peneliti menarik kesimpulan bahwa:

H1 : Profitabilitas Berpengaruh Positif terhadap Biaya Utang

Laporan keuangan bertujuan untuk melaporkan informasi suatu perusahaan baik informasi mengenai jumlah dari jenis aktiva, kewajiban (utang) serta modal, yang kesemuanya ini tergambar dari neraca (Firmansyah et al., 2022). Laporan keuangan dapat dilihat dari kelengkapan laporan keuangan yang dilaporkan per triwulan atau per semester. Untuk mengukur sejauh mana perusahaan dibiayai dengan utang salah satunya dapat dilihat melalui *Debt to Equity Ratio* (DER) (Arifin et al., 2022; Munira et al., 2018; Ramadhan & Nursito, 2021). Rasio ini menunjukkan komposisi dari total utang terhadap total ekuitas. Semakin tinggi DER menunjukkan komposisi total utang semakin besar dibanding dengan total modal sendiri, sehingga berdampak semakin besar beban perusahaan terhadap pihak luar (kreditur). Meningkatnya beban terhadap kreditur menunjukkan sumber modal perusahaan sangat tergantung dengan pihak luar. Selain itu besarnya beban utang yang ditanggung perusahaan dapat mengurangi jumlah laba yang diterima perusahaan (Ardhefani et al., 2021; Munira et al., 2018).

H2 : Laporan Keuangan Berpengaruh Positif terhadap Biaya Utang

Laporan Keuangan adalah catatan informasi keuangan dari suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi. Bagi Perusahaan, laporan keuangan merupakan mekanisme yang penting bagi manajer untuk berkomunikasi dengan investor luar. Dalam hal ini laporan keuangan merupakan sarana akuntabilitas manajemen kepada pemilik. Laporan Keuangan perusahaan berupa neraca, laporan laba rugi, laporan modal, dan laporan alir kas (Ismi et al., 2021). Laporan Keuangan (Pemoderasi) dapat dilihat dari kelengkapan laporan keuangan yang dilaporkan per triwulan atau per semester. Salah satu indikator yang dapat digunakan untuk memberikan penilaian terhadap kinerja manajemen yang ada dalam perusahaan adalah laba (Kobar et al., 2020; Miranti et al., 2021; Prasetya & Fitra, 2022). Laba perusahaan itu sendiri dapat diukur dengan *Return On Equity* (ROE), *Return On Asset* (ROA), dan *Return On Investment* (ROI). Semakin tinggi laba perusahaan maka akan semakin tinggi ROE, ROA, dan ROI. (Ismi et al., 2021; Langoday, 2021) mengatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) pengukur tingkat penggunaan utang (total utang) terhadap modal yang dimiliki perusahaan. Apabila biaya yang ditimbulkan oleh peminjam lebih kecil dari pada biaya modal sendiri, maka sumber dana yang berasal dari pinjaman atau utang akan lebih efektif dalam menghasilkan laba (meningkatkan ROE). Oleh karena itu, peneliti menggunakan laporan keuangan sebagai alat penguat dari Profitabilitas sehingga dapat mengetahui seberapa besar pengaruh dari profitabilitas terhadap biaya utang. Maka dari itu peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut:

H3 : Laporan Keuangan memoderasi hubungan antara Profitabilitas dengan Biaya Utang

### Method/Metode

Penelitian ini dilakukan pada Perusahaan Teknologi Informasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan periode tahun 2022. Jenis penelitian ini adalah dengan menggunakan penelitian kuantitatif. Sumber data penelitian ini adalah dengan penelitian sekunder yaitu diakses melalui [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dengan melihat laporan keuangan tahunan periode 2022.

Populasi dan Sampel pada penelitian ini adalah seluruh Perusahaan Teknologi Informasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebanyak 34 Perusahaan. Teknik yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan teknik sampling jenuh maka diperoleh sebanyak 34 Perusahaan.

### Teknik Analisis Data

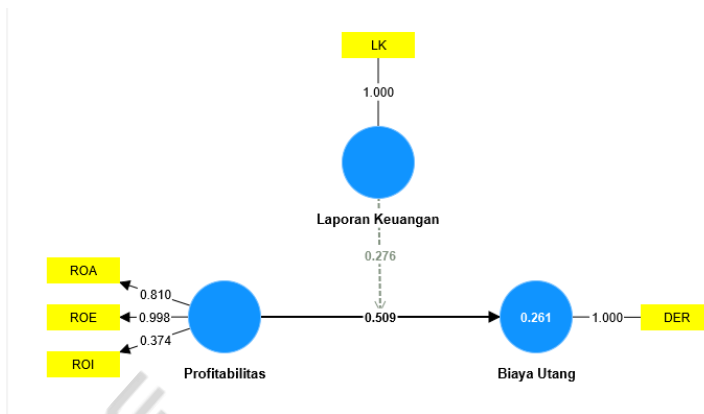
Penelitian ini akan menyajikan dan menjelaskan hasil dari data yang sudah diperoleh menggunakan metode analisis Smart PLS SEM.

### Results and Discussion /Hasil dan Pembahasan

Adapun gambar dari hasil Uji PLS-SEM sebagai berikut:

#### Gambar 2. Hasil Uji Smart PLS





Dalam Gambar 2 dijelaskan hasil pengujian variabel, gambar ini menunjukkan nilai outer loadings dari setiap variabel ada yang nilainya diatas 0,7 sehingga dapat dinyatakan bahwa variabel dalam penelitian sudah valid untuk digunakan, namun sebaliknya ada juga variabel yang nilainya dibawah 0,7 sehingga dapat dinyatakan bahwa variabel dalam penelitian tidak valid.

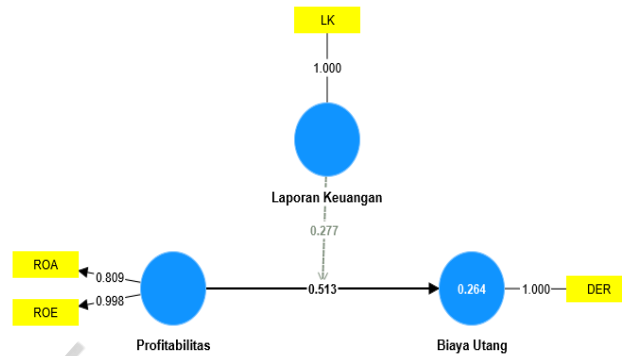
**Tabel 1. Nilai Outer Loadings pada Pengukuran Awal**

Indikator	Biaya Utang	Laporan Keuangan	Profitabilitas	Laporan Keuangan x Profitabilitas
DER	1.000			
LK		1.000		
ROA			0.810	
ROE			0.998	
ROI			0.374	
Laporan Keuangan x Profitabilitas				1.000

Berdasarkan tabel 1. terlihat bahwa *outer loadings* pada variabel *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), Laporan Keuangan (LK), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan Laporan Keuangan x Profitabilitas semua indikator bernilai lebih dari 0,7, sehingga dapat dinyatakan semua indikator valid.

Nilai *outer loadings* pada variabel profitabilitas terdapat satu indikator yang bernilai kurang dari 0,7 yaitu indikator *Return On Investment* (ROI), sehingga dapat dinyatakan indikator tersebut tidak valid dan harus dikeluarkan dari model. Maka diperoleh model akhir seperti pada gambar berikut:

**Gambar 3. Revisi Model Pengukuran**



Gambar 3. dijelaskan bahwa hasil pengujian variabel, gambar ini menunjukkan nilai *outer loadings* dari setiap variabel nilainya diatas 0,7, sehingga dapat dinyatakan bahwa variabel dalam penelitian ini sudah valid untuk digunakan.

**Tabel 2. Nilai *Outer Loadings* Hasil Revisi Model Pengukuran**

Indikator	Biaya Utang	Laporan Keuangan	Profitabilitas	Laporan Keuangan x Profitabilitas
LK		1.000		
DER	1.000			
ROA			0.810	
ROE			0.998	
Laporan Keuangan x Profitabilitas				1.000

Berdasarkan tabel 2. terlihat bahwa *outer loadings* pada variabel *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Laporan Keuangan* (LK), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Laporan Keuangan x Profitabilitas* semua indikator bernilai lebih dari 0,7, sehingga dapat dinyatakan semua indikator sudah valid.

**Tabel 3. Nilai Reliabilitas Hasil Revisi Model Pengukuran**

Variabel	Cronbach's Alpha	Composite reliability (rho_a)	Composite reliability (rho_c)	Average variance extracted (AVE)	Keterangan
Profitabilitas	0.871	6.315	0.903	0.826	Reliabel
Biaya Utang	1.000	1.000	1.000	1.000	Reliabel
Laporan Keuangan	1.000	1.000	1.000	1.000	Reliabel

Dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa hasil perhitungan pada *cronbach's alpha*, nilai *composite reliability*, dan AVE untuk semua konstruk bernilai lebih dari 0,70. Hal ini menunjukkan data variabel konsisten, sehingga memiliki tingkat reliabilitas yang baik.

**Tabel 4. R-Square**

R-square	R-square adjusted
----------	-------------------

Biaya Utang	0,264	0,341
-------------	-------	-------

Mengacu pada *rule of thumb* kekuatan model prediksi yang menyatakan bahwa nilai  $R^2$  sebesar 0.67, 0.33, dan 0.19 menunjukkan model kuat, moderate, dan lemah (Chin, 1998), sehingga nilai  $R^2$  sebesar 0,264 pada penelitian ini menunjukkan bahwa kekuatan model dalam menjelaskan variasi data sampel dalam memprediksi populasi tergolong lemah. Dengan kata lain nilai tersebut menunjukkan bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen sebesar 26,4%

**Tabel 5. F-Square**

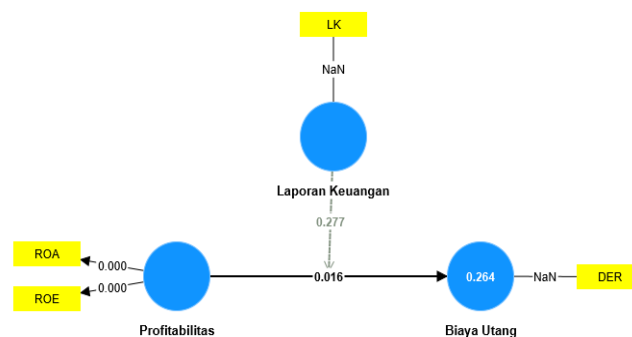
Variabel	Biaya Utang	Laporan Keuangan	Profitabilitas	Laporan Keuangan x Profitabilitas
Biaya Utang				
Laporan Keuangan	0,002			
Profitabilitas	0,325			
Laporan Keuangan x Profitabilitas	0,105			

Berdasarkan tabel di atas maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Laporan Keuangan terhadap Biaya Utang memiliki nilai “Kecil” yaitu 0,002
2. Profitabilitas terhadap Biaya Utang memiliki nilai yang cukup “menengah” yaitu 0,325
3. Laporan Keuangan x Profitabilitas terhadap Biaya Utang memiliki nilai “kecil” yaitu 0,105

### Pengujian Hipotesis

**Gambar 4. Hasil Uji Hipotesis**



Gambar full model diatas menunjukkan hubungan yang terjadi antara variabel laten eksogen dan endoge. Nilai-nilai yang ditampilkan adalah besar koefisien jalur (*path*)



*coefficient*) pada masing-masing hubungan yang menunjukkan besar pengaruh langsung variabel eksogen terhadap variabel endogen.

**Tabel 6. Path Coefficient**

Variabel	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics ((O/STDEV))	P values
Profitabilitas-> Biaya Utang	0,513	0,506	0,212	2,087	0,016
Laporan Keuangan -> Biaya Utang	-0,040	-0,054	0,165	0,246	0,806
Laporan Keuangan x Profitabilitas-> Biaya Utang	0,277	0,208	0,255	1,087	0,277

Berdasarkan tabel 6 diatas adalah untuk menguji pengaruh setiap variabel bebas terhadap variabel terikat. Maka dapat disimpulkan hasilnya sebagai berikut:

H1 : Profitabilitas diterima artinya ada pengaruh terhadap Biaya Utang. Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa hasil uji t sebesar  $2,087 > 1,96$  dan p-value  $0,016 < 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa Profitabilitas mempunyai pengaruh terhadap Biaya Utang.

H2 : Laporan keuangan ditolak artinya tidak ada pengaruh terhadap Biaya Utang. Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa hasil uji t sebesar  $0,246 < 1,96$  dan p-value  $0,806 > 0,000$ . Maka dapat disimpulkan bahwa Laporan Keuangan tidak mempunyai pengaruh terhadap Biaya Utang.

H3 : Laporan Keuangan x Profitabilitas ditolak artinya tidak ada pengaruh terhadap Biaya Utang. Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa hasil uji t sebesar  $1,087 < 1,96$  dan p-value  $0,277 > 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa Laporan Keuangan x Profitabilitas tidak mempunyai pengaruh terhadap Biaya Utang.

## Conclusion/ Simpulan

Berdasarkan hasil dari analisis penelitian serta pembahasan mengenai pengaruh profitabilitas terhadap biaya utang yang dimoderasi oleh laporan keuangan pada Perusahaan Teknologi Informasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Profitabilitas berpengaruh terhadap biaya utang. Rasio profitabilitas mengukur kapasitas perusahaan guna menghasilkan keuntungan. Jika nilai profitabilitas mengalami kenaikan, maka utang akan terjadi penurunan dan sebaliknya ketika terjadi penurunan profitabilitas maka utang akan mengalami kenaikan..
2. Laporan Keuangan tidak berpengaruh terhadap biaya utang. Keadaan seperti ini berarti peningkatan kualitas laporan keuangan dari tahun ke tahun tidak berpengaruh besar terhadap penurunan biaya utang, begitu juga sebaliknya.
3. Laporan keuangan tidak dapat memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap biaya utang. Biaya utang murni dipengaruhi oleh rasio profitabilitas sebagai variabel eksogen dan laporan keuangan tidak mendukung peningkatan ataupun penurunan biaya utang.

---

## Reference / Daftar Rujukan

- Ananda, N. A. (2017). *PENGARUH PROFITABILITAS DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN*. 02(01), 25–31.
- Ardhefani, H., Bandung, P. N., Pakpahan, R., Akuntansi, J., Bandung, P. N., Djuwarsa, T., Akuntansi, J., & Bandung, P. N. (2021). *Pengaruh CR dan DER terhadap ROA pada Perusahaan Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga The effect of CR and DER on ROA in companies subsector of cosmetics and households*. 1(2), 341–351.
- Arifin, A. M., Hermuningsih, S., & Maulida, A. (2022). *Volume . 18 Issue 1 ( 2022 ) Pages 217-225 INOVASI : Jurnal Ekonomi , Keuangan dan Manajemen ISSN : 0216-7786 ( Print ) 2528-1097 ( Online ) Pengaruh profitabilitas , likuiditas , dan debt on equity ( der ) terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufa*. 18(1), 217–225.  
<https://doi.org/10.29264/jinv.v18i1.10419>
- Chin, W. (1998). *Structural Equation with Latent Variables*. John Willey & Sons.
- Dewi, L. G. K., Dewi, N. L. P. S., & Herawati, N. T. (2022). *PENGARUH RASIO PROFITABILITAS DAN RASIO SOLVABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN YANG DIMODERASI OLEH AUDIT DELAY*. 23(1), 24–34.
- Digdowiseiso, K., Subiyanto, B., & Fahlevi Lubis, R. (2022). Analisis Determinan Kualitas Pelaporan Keuangan Perusahaan Non Jasa Keuangan Di Bursa Efek Indonesia. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(6), 2581–2595.  
<https://doi.org/10.32670/fairvalue.v4i6.771>
- Diyanty, V., Mutiara Savitrah, R., & Ayu Anggraheni, D. (2019). *Accounting Information Quality, Board Narrative Disclosure, and the Cost of Debt*. 89(Apbec 2018), 275–280.  
<https://doi.org/10.2991/apbec-18.2019.36>
- Firmansyah, A., Fauzi, I., & Rizal Yuniar, M. (2020). Biaya Utang dari Sudut Pandang Kebijakan Dividen, Volatilitas Laba, dan Kualitas Akrua. *Akurasi : Jurnal Studi Akuntansi Dan Keuangan*, 3(2), 109–129. <https://doi.org/10.29303/akurasi.v3i2.54>
- Firmansyah, A., Priscilia, G., Sandra, S., & Trisnawati, E. (2022). Efisiensi Investasi Perusahaan Barang Konsumsi di Indonesia: Kualitas Laporan Keuangan Dan Kecurangan Dalam Akuntansi. *Jurnal Wahana Akuntansi*, 17(1), 1–24.  
<https://doi.org/10.21009/wahana.17.011>
- Indriani, R., & Khoiriyah, W. (n.d.). *Pengaruh kualitas pelaporan keuangan terhadap informasi asimetri*. 1983, 1–22.
- Ismi, N., Cipta, W., & Yulianthini, N. N. (2021). *ANALISIS PENGARUH DEBT TO EQUITY RATIO DAN FIRM SIZE TERHADAP RETURN ON EQUITY PADA*. 9(1).
- Kobar, A. F., Pinem, D. B., & Kusmana, A. (2020). *DETERMINAN KINERJA KEUANGAN DENGAN INFLASI SEBAGAI VARIABEL MODERASI TERHADAP RETURN SAHAM*. 1(1).
- Kusmeylinda, K., Wahidahwati, W., & Mildawati, T. (2021). Analysis of Factors Affecting the Restatement of Financial Statements. *Journal of Asian Multicultural Research for Economy and Management Study*, 2(4), 45–55.  
<https://doi.org/10.47616/jamrems.v2i4.193>
- Langoday, C. E. P. (2021). Pengaruh Current Ratio (CR), Return On Investment (ROI), Fixed Asset Ratio (FAR) Terhadap Debt To Equity Ratio (DER) Pada Perusahaan sub Sektor Non Cyclical yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2019. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi, JIMA*, 1(3), 190–198.
- Lucia, S. (2015). Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Airlangga. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Airlangga*, 25(2), 186–196.
- Maulana, Y. (2023). *Pengaruh ROA , EPS , CR dan DER terhadap Harga Saham Sektor Jasa*

- 
- Asuransi Terdaftar Bursa Efek Indonesia. 14, 41–51.*
- Miranti, E., Hakim, M. Z., & Abbas, D. S. (2021). *Pengaruh Profitabilitas , Leverage , Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen ( Pada Sektor Industri Barang Konsumsi Periode 2016-2019 ). 2015, 121–132.*
- Munira, M., Merawati, E. E., & Shinta, S. B. (2018). *PENGARUH ROE DAN DER TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN. 4(3), 191–205.*
- Oktari, V., & Yuliani, M. (2023). *Pengaruh Kinerja Keuangan , NPM dan EPS Terhadap Harga Wajar Saham Lembaga Pembiayaan di Bursa Efek Indonesia. 3(3), 130–135.*  
<https://doi.org/10.47065/jtear.v3i3.541>
- Prasetya, A., & Fitra, H. (2022). *Pengaruh ROE, ROA, EPS dan DER terhadap Harga Saham dengan PER sebagai Variabel Moderasi: Studi Empiris pada Perusahaan LQ-45 di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Eksplorasi Akuntansi, 4(4), 712–725.*  
<https://doi.org/10.24036/jea.v4i4.554>
- Purba, N. M. B. (2019). *Pengaruh Profitabilitas , Likuiditas , Dan Leverage Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur Di BEI. 12(2), 67–76.*
- Ramadhan, B., & Nursito. (2021). *PENGARUH RETURN ON ASSET (ROA) DAN DEBT TO EQUITY RATIO (DER) TERHADAP HARGA SAHAM. 4, 524–530.*
- Sherly, E. N., Indriani, R., & Suranta, E. (2016). *PENGARUH PENGHINDARAN PAJAK, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL DAN PROFITABILITAS TERHADAP BIAYA HUTANG. 6(2011), 135–148.*
- Sofitriana, I., & Nabila, R. (2022). *ANALISIS RASIO KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM DENGAN NILAI PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI ISSI TAHUN 2017-2020. 3(1), 81–98.*
- Yuantoro, A., Andayani, S., Akuntansi, J., Pembangunan, U., Veteran, N., & Timur, J. (2019). *P-ISSN : 2579-969X ; E-ISSN : 2622-7940.*